

**PENGARUH STUDENT ACADEMIC CAPABILITY
DAN UNSTRUCTURED KNOWLEDGE SHARING QUALITY
PRODI MANAJEMEN MAHASISWA UNIVERSITAS
KRISTEN PETRA SURABAYA**

Felita Carolina Rifaldi

Program Manajemen Bisnis, Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Petra
Jln. Siwalankerto 121-131, Surabaya 60236
E-mail: felitacaroline5@gmail.com

Abstrak—Dalam meningkatkan *student performance*, diperlukan *student academic capability* dan *unstructured knowledge sharing quality* oleh mahasiswa. Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *student academic capability* dan *unstructured knowledge sharing quality* terhadap *student performance*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif eksplanatori. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket kepada mahasiswa prodi Manajemen angkatan 2015 sampai 2017 dengan *simple random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan *student academic capability* berpengaruh terhadap *unstructured knowledge sharing quality*, *unstructured knowledge sharing quality* berpengaruh terhadap *student performance*, dan *student academic capability* berpengaruh terhadap *student performance*.

Kata Kunci—*Student academic capability*, *unstructured knowledge sharing quality*, *student performance*, *student*.

I. PENDAHULUAN

Knowledge sharing tanpa disadari sudah dilakukan oleh setiap orang dimana pun dan kapan pun dalam kehidupan sehari-hari. Dalam bidang akademik, akhir-akhir ini *knowledge sharing* mulai berkembang, seperti *sharing knowledge* yang dilakukan oleh mahasiswa dari Institut Teknologi Bandung (ITB) dan Universitas Indonesia (UI) untuk mendapat sumber inspirasi, tambahan ilmu, dan dapat mengembangkan kemampuan dari mahasiswa (Gustia, 2011).

Tentunya, *knowledge sharing* harus dapat dimanfaatkan. *Knowledge sharing* dikatakan bermanfaat apabila individu mampu mengidentifikasi informasi atau pengetahuan yang telah dibagikan orang lain melalui interaksi dan pengalaman, merancang metode ahli pengetahuan atau teknologi yang diperlukan. Selanjutnya, *knowledge sharing* yang telah diterima perlu untuk dipromosikan atau diimplementasikan

pengetahuan atau teknologi, sehingga dapat menjadi suatu pengetahuan yang baru (Sriratanaviriyakul & El-Den, 2017).

Di Perguruan Tinggi (Universitas Sekolah Tinggi atau Institut) *knowledge sharing* yang dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, tetapi hasilnya kinerja mahasiswa sangat variatif, bahkan menurut data statistik pendidikan tinggi ada yang terpaksa harus dikeluarkan (*DO*), IPK rata-rata secara keseluruhan masih dibawah 3 dan diatas 3. Sebagian dari mahasiswa belum siap melakukan proses *knowledge sharing* secara terstruktur, tetapi melakukan *knowledge sharing* secara tidak terstruktur seperti dialog, diskusi, berdebat untuk meningkatkan kinerjanya. Di Universitas Kristen Petra, data dari BAAK (Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan) Universitas Kristen Petra periode gasal 2018 menunjukkan bahwa *student performance* Prodi Manajemen masih rendah terbukti dengan IPK rata-rata masih <2.7. Begitu pula, kegiatan kemahasiswaan yang terlihat dari rata-rata SKKK masih <70.

Unstructured knowledge sharing dan *structured knowledge sharing* mempunyai perbedaan. *Unstructured knowledge sharing* tidak adanya jadwal, tidak ada pengendali, dan tidak adanya silabus, sedangkan *structured knowledge sharing* terdapat jadwal yang ketat, pengendali, dan mengikuti silabus tertentu (Cheng, Ho, & Lau, 2008; Shoo, Matuku, Ireri, Nyagero, & Gatonga, 2012).

Unstructured knowledge sharing quality dalam penelitian ini adalah proses pertukaran pengetahuan melalui dialog, diskusi, dan perdebatan dari orang yang mempunyai pengetahuan ke orang yang menerima dan penerima dapat menggunakan serta menerapkan pengetahuan (Ghobadi &

D'Ambra, 2012; Ismail & Yusof, 2009; Dijk, Hendriks, & Romo-Leroux, 2016; Anderson et al., 2001 dalam Gillies, 2017). Indikator *unstructured knowledge sharing* adalah kegiatan berbagi pengetahuan dapat menginspirasi, kegiatan berbagi pengetahuan meningkatkan pemahaman, kegiatan berbagi pengetahuan yang konsisten, dan kegiatan berbagi pengetahuan dapat menambah wawasan (Engin, 2017).

Menurut Bloom et al. (1956 dalam Harris, 2006) *student academic capability* adalah kemampuan mahasiswa untuk dapat berpikir logis dan kritis, melakukan analisis dan sintesis terhadap pengetahuan yang didapatkan. Indikator *student academic capability* adalah mahasiswa harus berpikir kritis, mahasiswa selalu dapat melakukan analisis, mahasiswa harus dapat melakukan sintesis pengetahuan, dan mahasiswa mengembangkan dan mengkaji pengetahuan yang didapatkan secara sistematis (Anwar & Iramawaty, 2015).

Student performance adalah pencapaian prestasi yang diraih oleh mahasiswa (Castillo-Merino & Serradell-Lopez 2014). Seorang mahasiswa dikatakan *performance* bagus apabila IPK dan SKKK tinggi (Putri, Wahyuningtyas, Sa'adah, Mutiara, & Radianto, 2018; Drain Grier, & Sun, 2012).

II. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif eksplanatori. Kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan data seperti angka dan analisis data statistik (Sugiyono, 2010, p. 12). Penelitian eksplanatori adalah penelitian yang menjelaskan suatu gejala atau fenomena (Solimun, Fernandes, & Nurjannah, p. 9). Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis sejauhmana *unstructured knowledge sharing quality* sebagai variabel *intervening* berdampak pada *student academic capability* terhadap *student performance*.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2010, p. 115). Dalam penelitian ini, populasinya adalah mahasiswa prodi Manajemen angkatan 2015 sampai 2017 Universitas Kristen Petra Surabaya sebesar 1.890 mahasiswa. Mahasiswa prodi Manajemen terdiri dari program Manajemen Bisnis, Manajemen Pema-

saran, Manajemen Keuangan, Manajemen Parawisata, Manajemen Perhotelan, *International Business Management (IBM)*.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010, p. 116). Teknik *sampling* yang digunakan adalah *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah pengambilan sampel secara acak dari seluruh yang ada dalam populasi (Sugiyono, 2010, p. 118). Pengambilan sampel ini sesuai dengan jumlah yang dibutuhkan dalam penelitian (Ferdinand, 2014, p. 172). Menurut Hair (2006) penentuan jumlah sampel yaitu jumlah indikator dikalikan lima sampai sepuluh. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah:

$$\begin{aligned}\text{Sampel} &= \text{jumlah indikator} \times 10 \\ &= 10 \times 10 \\ &= 100 \text{ orang}\end{aligned}$$

Sampel yang telah didapatkan setelah penyebaran angket sebesar 121 orang dan dipakai dalam penelitian ini.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberi pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2008, p. 142). Angket akan disebarakan secara *online* kepada mahasiswa prodi Manajemen Universitas Kristen Petra angkatan 2015 sampai 2017.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah teknik yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang sudah dirumuskan (Sugiyono, 2008, p. 243). Analisis data pada penelitian ini menggunakan *software AMOS (Analysis Moment of Structural)*. *AMOS* merupakan program yang digunakan untuk merancang *Structural Equation Modeling (SEM)*.

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah distribusi data normal atau tidak pada setiap indikator maupun variabel. Data dikatakan normal secara *univariate* maupun variabel bila nilai *critical ratio* berada di antara $-2,58 < c.r < 2,58$ atau $c.r < z$ kritis pada tingkat signifikansi 1% (Grinstead dan Snell, 1998, p. 359).

Uji Outliers

Uji *outliers* digunakan untuk kondisi hasil data observasi yang memiliki karakteristik unik dan berbeda dibandingkan dari hasil observasi data lainnya dan muncul dengan hasil yang cukup ekstrem (Ghozali, 2008, p. 41).

Inner Model

Inner model digunakan untuk mengetahui model struktural yang dibangun sudah akurat (*goodness of fit*) (Sholihin & Ratmono, 2013). Menurut Sarwono (2008) *goodness of fit* dikatakan sudah memenuhi apabila memenuhi beberapa kriteria di bawah:

1. Chi Square, tergantung dari derajat bebas.
2. Reliabilitas konstruk (*construct reability*), minimal sebesar 0,70 untuk faktor *loadings*.
3. *Goodness of fit index* (GFI), mengukur jumlah dari relatif varian dan kovarian yang berkisar dari 0-1. Jika, nilainya mendekati 0 maka, model mempunyai kecocokan yang rendah dan sebaliknya.

Uji Kausalitas dan Hipotesis

Uji hipotesis kausalitas adalah uji pengaruh antara satu variabel dengan variabel lain, jika probabilitasnya $\leq 0,05$ maka, nilai CR nya berada pada nilai $< -1,96$ dan $> 1,96$

Uji pengaruh variabel (uji *t*)

Uji pengaruh variabel merupakan hubungan antara konstruk yang mempunyai hubungan kausal (sebab-akibat) yang digunakan untuk menjawab hipotesis penelitian (Ferdinand, 2005, p. 35).

III. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Penelitian ini melibatkan sebanyak 121 responden. Identitas responden pada penelitian ini terkait dengan informasi meliputi jurusan responden dan angkatan repsonden.

Tabel 1

Karakteristik Responden Berdasarkan Program

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
IBM	7	5,8%
Manajemen Bisnis	37	30,7%
Manajemen Keuangan	18	14,8%
Manajemen Pariwisata	18	14,8%
Manajemen Pemasaran	19	15,7%
Manajemen Perhotelan	22	18,2%
Total	121	100%

Berdasarkan tabel 1 maka dapat diketahui bahwa dari 121 responden sebanyak 5,8% (7 orang) berasal dari jurusan IBM, sebanyak 30,7% (37 orang) manajemen bisnis, sebanyak 14,8% (18 orang) dari jurusan manajemen keuangan dan pariwisata, sebanyak 15,7% (19 orang) dari manajemen pemasaran, dan sebanyak 18,2% (22 orang).

Tabel 2

Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

Angkatan	Frekuensi	Persentase
15	62	51,2%
16	23	19,0%
17	36	29,8%
Total	121	100%

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa dari 121 responden sebanyak 50,12% (62 orang) berasal dari angkatan 2015, sebanyak 19,0% (23 orang) berasal dari angkatan 2016, sebanyak 29,8% (36 orang) berasal dari angkatan 2017.

Tabel 3

IPK Berdasarkan Angkatan

IPK	Angkatan		
	15	16	17
2.00-2.50	3	1	1
2.51-3.00	13	4	14
3.01-3.50	30	9	18
3.51-4.00	17	6	5

Berdasarkan tabel 3 diketahui mahasiswa yang mempunyai IPK 2.00-2.50 angkatan 15 sampai 17 sebanyak 5 orang, sedangkan mahasiswa yang mempunyai IPK 3.51-4.00 angkatan 15 sampai 17 sebanyak 28 orang.

Tabel 4
IPK Berdasarkan Jurusan

IPK	Jurusan					
	Man. Bisnis	Man. Keuangan	Man. Pe-masaran	Man. Pariwi-sata	IBM	Man. Perho-telan
2.00-2.50	1	1	1	-	1	1
2.51-3.00	10	3	6	7	1	4
3.01-3.50	20	6	5	9	2	15
3.51-4.00	7	7	7	2	3	2

Berdasarkan tabel 4 diketahui mahasiswa yang mempunyai IPK 2.00-2.50 dari enam program prodi Manajemen sebesar 5 orang, sedangkan mahasiswa yang mempunyai IPK 3.51-4.00 dari enam program prodi Manajemen sebesar 28 orang.

Tabel 5
SKKK Berdasarkan Jurusan

SKKK	Jurusan					
	Man. Bisnis	Man. Keua-ngan	Man. Pemasaran	Man. Pariwi-sata	IBM	Man. Perho-telan
36-65	8	1	1	2	2	3
66-95	5	5	8	4	2	5
96-125	9	6	4	9	1	10
126-155	12	3	3	3	2	3
<155	3	2	3	-	-	1

Berdasarkan tabel 5 diketahui mahasiswa yang memperoleh SKKK 36-65 dari enam program Prodi Manajemen sebesar 17 orang, sedangkan mahasiswa yang memperoleh SKKK >155 dari enam program Prodi Manajemen sebesar 9 orang.

Tabel 6
SKKK Berdasarkan Angkatan

SKKK	Angkatan		
	15	16	17
36-65	9	3	5
66-95	11	5	14
96-125	19	4	16
126-155	15	3	3
>155	8	6	-

Berdasarkan tabel 6 mahasiswa yang memperoleh SKKK 36-65 angkatan 15 sampai 17 sebanyak 17 orang, sedangkan yang memperoleh SKKK 126-155 dari angkatan 15 sampai 17 sebanyak 14 orang.

Uji Normalitas

Tabel 7
Hasil Uji Normalitas

Variabl e	Min	max	skew	c.r.	Kurto-sis	c.r.
SP2	24,300	378,030	1,853	8,322	8,208	18,430
SP1	2,130	3,820	-,565	-2,538	-,463	-1,039
SAC1	1,000	10,000	-,911	-4,089	-,614	-1,379
SAC2	1,000	10,000	-,793	-3,559	-,719	-1,614
SAC3	1,000	10,000	-,806	-3,618	-,895	-2,010
SAC4	1,000	10,000	-,809	-3,632	-,887	-1,991
UKSQ	1,000	10,000	-,739	-3,318	-,755	-1,695
4						
UKSQ	1,000	10,000	-,701	-3,146	-,839	-1,885
3						
UKSQ	1,000	9,000	-,748	-3,357	-1,059	-2,377
2						
UKSQ	1,000	10,000	-,667	-2,998	-1,090	-2,447
1						
Multiv ariate					16,098	5,715

Hasil pengujian normalitas data secara multivariate juga menunjukkan hasil c.r 5.715 sementara nilai z kritis 2,58 dengan demikian c.r > z kritis. Hal ini menunjukkan bahwa secara multivariate data tidak terdistribusi secara normal. Grinstead dan Snell (1998, p. 359) menjelaskan bahwa semakin besar ukuran sampel maka data statistik yang diperoleh cenderung dinilai mendekati distribusi normal sesuai dengan Dalil Limit Pusat. Dalil Limit Pusat menjelaskan bahwa tidak ada dasar jumlah tertentu terkait jumlah sampel yang dianggap besar, namun jumlah sampel lebih dari 30 sudah dianggap besar. Responden yang menjawab pada studi ini sebesar 121 responden setelah melalui seleksi berdasarkan kelengkapan jawaban dan dianggap sudah memenuhi Dalil Limit Pusat sehingga asumsi normalitas dapat diabaikan atau dikatakan bahwa sampel dianggap terdistribusi normal berdasarkan Dalil Limit Pusat.

Uji Data Outliers

Menurut Ghazali (2008, p. 42) menjelaskan bahwa deteksi pada *outliers* dilakukan dengan memperhatikan jarak Mahalanobis. Nilai tersebut dibandingkan dengan nilai *chi square* dengan derajat bebas adalah sebanyak indikator yang digunakan. Nilai $\chi^2_{0,001;10} = 29,58$. Jika terdapat nilai mahalnobis yang lebih dari $\chi^2_{0,001;10}$ maka terdapat *outlier* pada observasi tersebut. Berdasarkan hasil maka yang merupakan *outlier* adalah pada observasi satu nomor.

Menurut Kline (2011, p.111) menjelaskan bahwa data observasi yang *outliers* tidak dapat dibuang begitu saja dan diikuti pada analisis selanjutnya dengan alasan khusus. Penentuan karakteristik objek studi memengaruhi ada tidaknya *outliers*. Hasil peninjauan ulang dilakukan terhadap data observasi dimana menunjukkan profil data observasi menunjukkan kesamaan dengan data observasi lain pada umumnya, maka peneliti tidak membuang data observasi yang *outliers* tersebut. Hal ini dilakukan sebab data observasi tersebut menggambarkan keadaan lapangan penelitian yang sesungguhnya maka, data observasi yang *outliers* tidak dihilangkan dan tetap diikutsertakan pada analisis selanjutnya.

Tabel 8
Hasil Uji Measurement Model

			Estimate	S.E.	C.R.	P
UKSQ1	<--	UKS	1,000			
		Q				
UKSQ2	<--	UKS	,910	,042	21,840	***
		Q				
UKSQ3	<--	UKS	,867	,041	20,923	***
		Q				
UKSQ4	<--	UKS	,834	,043	19,350	***
		Q				
SAC4	<--	SAC	1,000			
SAC3	<--	SAC	,978	,042	23,499	***
SAC2	<--	SAC	,919	,042	22,058	***
SAC1	<--	SAC	,864	,041	20,832	***
SP1	<--	SP	1,000			
SP2	<--	SP	57,530	12,468	4,614	***

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa hasil p value atau P pada masing-masing indikator variabel menunjukkan tanda (***) atau angka $0,000 < 0,05$, Nilai *critical ratio* (C.R) indikator lebih besar dua kali *standard error*nya ($C.R > 2SE$).

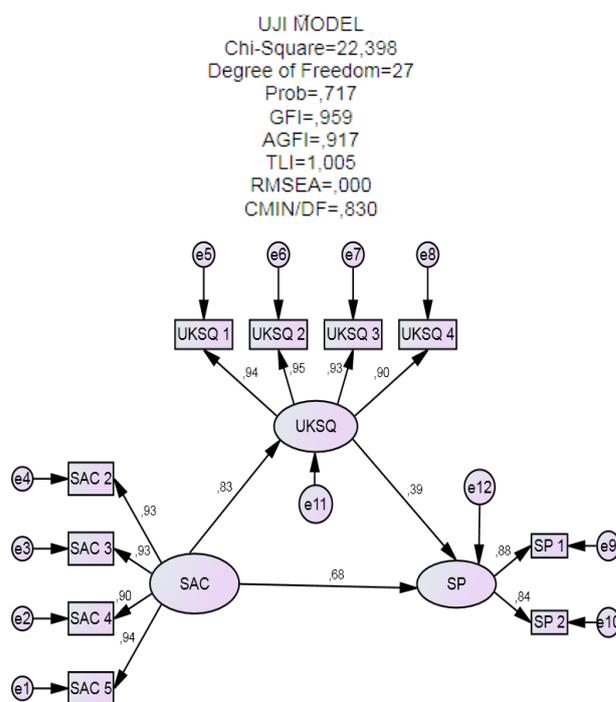
Tabel 9
Hasil Standardized Regression

			Estimate
UKSQ	<---	SAC	,829
SP	<---	UKSQ	,389
SP	<---	SAC	,683
SAC4	<---	SAC	,942
SAC3	<---	SAC	,898
SAC2	<---	SAC	,934
SAC1	<---	SAC	,927
UKSQ1	<---	UKSQ	,935
UKSQ2	<---	UKSQ	,954
UKSQ3	<---	UKSQ	,927
UKSQ4	<---	UKSQ	,900
SP1	<---	SP	,883
SP2	<---	SP	,840

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai korelasi indikator yang dilihat pada tampilan *standardized regression* minimal 0,40 untuk bisa dianggap cukup valid. Sehingga dapat diketahui bahwa indikator tersebut cukup valid untuk meng-

gambaran variabel *Unstructured Knowledge Sharing Quality*, *Student Academic Capability* dan *Student Performance* atau telah memenuhi validitas konvergenya. Hasil *Construct Reliability* indikator sebagai penjelas konstruk variabel *Unstructured Knowledge Sharing Quality*, *Student Academic Capability* dan *Student Performance* sehingga diketahui bahwa indikator tersebut reliabel. Berdasarkan hasil keseluruhan dapat disimpulkan bahwa indikator-indikator yang membentuk *Unstructured Knowledge Sharing Quality*, *Student Academic Capability* dan *Student Performance* telah memenuhi uji validitas dan reliabel.

Uji Kelayakan Model



Berdasarkan gambar diketahui apakah model yang telah dikembangkan tersebut didukung oleh data maka perlu dilakukan uji evaluasi *goodness of fit*. Berikut hasil uji *goodness of fit* pada *structural model* penelitian ini.

Tabel 10
Hasil Pengujian Goodness of Fit pada Structural Model

Index Goodness of fit	Cut of value	Nilai yang didapatkan	Keputusan
Chi square	Diharapkan Kecil	22.398	Memenuhi
Probabilitas	$\geq 0,05$.717	Memenuhi
CMIN/df	< 2 atau < 3	.830	Memenuhi
GFI	$\geq 0,9$.959	Memenuhi
AGFI	$\geq 0,9$.917	Memenuhi
TLI	$\geq 0,9$	1.005	Memenuhi
CFI	$\geq 0,9$	1.000	Memenuhi
RMSEA	$\leq 0,08$.000	Memenuhi

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa struktural model sudah bisa dinyatakan *fit*.

Uji Pengaruh Variabel (uji t)

Tabel 11
Uji Hipotesis

			Estimate	S.E.	C.R.	P
UKSQ	<-->	SAC	7,831	1,071	7,315	***
UKSQ	<-->	SP	,863	,131	6,609	***
SAC	<-->	SP	,859	,128	6,703	***

Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis pertama, kedua, dan ketiga diterima.

Direct dan Indirect

Tabel 12
Nilai Koefisien Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung

Pengaruh	Direct Effect	Indirect Effect	Total Effect
SAC-->UKSQ	0,83		0,83
SAC-->SP	0,68		0,68
UKSQ-->SP	0,39		0,39
Pengaruh SAC terhadap SP melalui UKSQ		0,68	1,22

Hasil pengujian pengaruh langsung (*direct effect*) dan pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) pada tabel di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

Pengaruh *student academic capability* secara langsung terhadap *student performance* adalah sebesar 0,59, *student academic capability* terhadap *unstructured knowledge sharing quality* sebesar 1,02, *unstructured knowledge sharing quality* terhadap *student performance* sebesar 0,68.

Penelitian ini menggunakan variabel mediasi yakni *Unstructured Knowledge Sharing Quality* untuk mengetahui pengaruh *Student Academic Capability* terhadap *Student Performance*. Hasil menunjukkan bahwa pengaruh langsung *Student Academic Capability* terhadap *Student Performance* lebih besar dibandingkan pengaruh tidak langsung *Student Academic Capability* terhadap *Student Performance* melalui *Unstructured Knowledge Sharing* sehingga penelitian ini menggunakan mediasi murni.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. *Student Academic Capability* berpengaruh positif signifikan terhadap *Unstructured Knowledge Sharing Quality*.

2. *Unstructured Knowledge Sharing Quality* berpengaruh positif signifikan terhadap *Student Performance*.
3. *Student Academic Capability* berpengaruh positif signifikan terhadap *Student Performance*.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat memberikan saran bagi mahasiswa prodi Manajemen Universitas Petra lebih memperhatikan *Unstructured Knowledge Sharing Quality*, *Student Performance* dan *Student Academic Capability*, agar dapat meningkatkan prestasi belajar, bagi pengelola Universitas Kristen Petra perlu menciptakan iklim atau atmosfer *unstructured knowledge sharing*, bagi peneliti diharapkan pada penelitian selanjutnya objek penelitian menggunakan dengan skala yang lebih besar dan dengan jumlah responden yang lebih banyak. Penelitian ini hanya terbatas pada tiga variabel yaitu *Student Academic Capability*, *Student Performance* dan *Unstructured Knowledge Sharing Quality*.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, K. & Iramawaty, L. (2015). Writing factual report: a potential way to enhance student's critical thinking ability. *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, 1(2), 141-149.
- Castillo-Merino, D. & Serradell-Lopez, E. (2014). An analysis of the determinants of students' performance in e-learning. *Computers in Human Behavior*, 30(1), 476-484.
- Cheng, M., Ho, J. S., & Lau, P. M. (2008). Knowledge sharing in academic institutions: a study of multimedia university Malaysia. *Electronic Journal of Knowledge Management*, 7(3), 313-324.
- Dijk, A., Hendriks, P., & Romo-Leroux, I. (2016). Knowledge sharing and social capital in globally distributed execution. *Journal of Knowledge Management*, 20(2), 327-343.
- Drain, T. S., Grier, L. E., & Sun, W. (2012). Is the growing use of electronic devices beneficial to academic performance? Result from archival data and a survey. *Issues in Information Systems*, 13(1), 225-231.
- Engin, M. (2017). Contributions, and silence in academic talk: exploring learner experiences of dialog interaction. *Learning, Culture, and Social Interaction*, 12(1), 78-86.
- Ferdinand, A. (2002). *Structural equation modelling dalam penelitian*.

- Ferdinand, A. (2014). *Metode penelitian manajemen* (5th ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghobadi, S. & D'Ambra, J. (2013). Modeling high-quality knowledge sharing in cross-functional software development teams. *Information Processing and Management*, 49(1), 138-157.
- Ghozali, I. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20* (6th ed.). Bandung: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gillies, R. M. (2017). Promoting academically productive student dialogue during collaborative learning. *International Journal of Educational Research*, 40(1), 1-10.
- Grinstead, C.M., & Snell. (1998). *Introduction to probability*. Second Revised Edition, Rhole Island: American Mathematical Society.
- Gustia, R. S. (2011, 16 April). Kunjungan media kominfo KM ITB: pemacu perkembangan pers mahasiswa. *ITB*. Retrieved from <https://www.itb.ac.id/news/3194.xhtml>.
- Harris, M. J. (2006). Three step to teaching abstract and critique writing. *International Journal of Teaching and Learning in Higher Education*, 17(2), 136-146.
- Ismail, M. B & Yusof, Z. M. (2009). Demographic factors and knowledge sharing quality among Malaysian government officers. *Demographic Factors and Knowledge Sharing Quality Among Malaysian Government Officers*, 9(1), 1-8.
- Kline, R.B. (2011). *Principles and practice of structural equation modelling*. (3rd ed.). New York: The Guilford Edition.
- Sarwono, J. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif* (1st ed.). Bandung: Graha Ilmu.
- Sholihin, M. & Ratmono, D. (2013). Analisis SEM-PLS dengan Wrap-PLS 3.0 untuk hubungan nonlinear dalam penelitian sosial dan bisnis. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Shoo, R., Matuku, W., Ileri, J., Nyagero, J., & Gatonga, P. (2012). The place of knowledge management in influencing lasting health change in Africa: an analysis of AMREF's progress. *The Pan African Medical Journal*, 13(1), 3-7.
- Solimun, Fernandes, A. A. R., & Nurjannah. (2017). *Metode Statistika Multivariat*.
- Sriratanaviriyakul, N. & El-Den, J. (2017). Motivational factors for knowledge sharing using pedagogical discussion cases: students, educators, and environmental factors. *Procedia Computer Science*, 124(1), 287-299.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (5th ed.). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Bisnis* (15th ed.). Bandung: Alfabeta Bandung.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Bisnis* (15th ed.). Bandung: Alfabeta Bandung.
- Sugiyono. (2011). *Statistika untuk Penelitian* (18th ed.). Bandung: Alfabeta Bandung.
- Putri, S. N., Wahyuningtyas, F., Sa'adah, N., Mutiara, N., Radianto, D. O. (2018). Bisnis maritim di politeknik perkapalan negeri Surabaya. *Jurnal Ekonomi dan Sumber Daya*, 20(1), 24-30.